

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL

JESSICA ANUGRAH COKRO



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

JESSICA ANUGRAH COKRO
A031181351



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL

disusun dan diajukan oleh

JESSICA ANUGRAH COKRO
A031181351

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 13 September 2022

Pembimbing I



Dr. Syarifuddin Rasyid, SE., M.Si.
NIP 19650307 199404 1 003

Pembimbing II



Dr. Nadhirah Nagu, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP 19740206 200812 2 001



Dr. Syarifuddin Rasyid, SE., M.Si.
NIP 19650307 199404 1 003

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL

disusun dan diajukan oleh

JESSICA ANUGRAH COKRO
A031181351

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **10 November 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si	Ketua	1..... 
2.	Dr. Nadhirah Nagu, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., AseanCPA	Anggota	3..... 
4.	Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A.	Anggota	4..... 



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, SE., M.Si ✓
NIP 19650307 199404 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

nama : Jessica Anugrah Cokro

NIM : A031181351

departemen/ program studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 13 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Jessica Anugrah Cokro

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, ada banyak bimbingan dan dukungan yang peneliti terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, yaitu Robert Cokro dan Ike Igama; saudara-saudara peneliti, yaitu Gabriel dan Sharon; juga seluruh keluarga besar peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
2. Dr. Syarifuddin Rasyid S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik yang telah banyak membimbing dan memberikan nasehat kepada peneliti baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Nadhirah Nagu, S.E., Ak., M.Si., CA, CSRS, CSRA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, juga motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., AseanCPA selaku dosen penguji I dan Bapak Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan selama penyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu dalam skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama ini.
6. Bapak dan Ibu pegawai juga staf akademik yang telah memberikan bantuan dan pelayanan administrasi yang sangat baik sejak awal perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat peneliti dalam MSM yaitu Medlin, Indri, Icen, Nella, dan KD yang senantiasa mendukung, menghibur dan menemani peneliti dalam menjalani perkuliahan di Universitas Hasanuddin.
8. Teman-teman seperjuangan dan sahabat dalam Eterious18 yaitu Yuni, Milen, Etni, Taufik, Satria, Kezia dan teman-teman lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas pertemanan yang indah dan perjuangan bersama selama perkuliahan.
9. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Oikumene Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah menerima, menemani, mendukung dan memberi kesempatan bagi peneliti untuk melayani dari sejak awal perkuliahan.
10. Keluarga besar Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Komisariat Ekonomi Unhas yang juga senantiasa melibatkan peneliti dalam berbagai pelayanan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan.
11. Sahabat-sahabat peneliti sejak SMA yaitu Meiske, Yuyu, Borel, Paulina, dan Hesterrine yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada peneliti.
12. Joshua yang selalu membantu, menghibur dan mendengarkan cerita peneliti.

13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu baik yang telah mengisi dan menyebarkan kuesioner dalam penelitian ini maupun yang telah memberikan bantuan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas skripsi ini dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, 13 September 2022

Jessica Anugrah Cokro

ABSTRAK

Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

The Effect of Investment Knowledge and Minimum Investment Capital on Student Investment Interest in the Capital Market

Jessica Anugrah Cokro
Syarifuddin Rasyid
Nadhirah Nagu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 100 orang. Kriteria sampel yang digunakan yaitu mahasiswa di Kota Makassar yang sedang/pernah berinvestasi di pasar modal. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi perangkat lunak *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dan variabel modal minimal investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan modal minimal investasi berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Minat Investasi, Pasar Modal

ABSTRACT

The Effect of Investment Knowledge and Minimum Investment Capital on Student Investment Interest in the Capital Market

Jessica Anugrah Cokro
Syarifuddin Rasyid
Nadhirah Nagu

This study aims to determine the effect of investment knowledge and minimum investment capital on students' interest in investing in the capital market. The research method used is quantitative research. The sample selection used a purposive sampling method with a total sample of 100 people. The sample criteria used are students in Makassar who are currently/have invested in the capital market. The data source in this study is the primary data source obtained from the questionnaires distributed to the respondents. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using the Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows 25 software application. The results of this study indicate that the investment knowledge variable has a partial positive effect on student investment interest in the capital market and the minimum capital investment variable has an effect partially positive towards students' interest in investing in the capital market. The results also show that the variables of investment knowledge and minimum investment capital have a positive effect simultaneously on students' investment interest in the capital market.

Keywords: Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, Investment Interest, Capital Market

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action</i>	11
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i>	11
2.1.3 Minat Investasi di Pasar Modal	12
2.1.3.1 Minat	12
2.1.3.2 Investasi	13
2.1.3.3 Pasar Modal	14
2.1.3.4 Indikator Minat Investasi	15
2.1.4 Pengetahuan Investasi	16
2.1.4.1 Indikator Pengetahuan Investasi.....	17
2.1.5 Modal Minimal Investasi	18
2.1.5.1 Indikator Modal Minimal Investasi.....	19

2.2	Penelitian Terdahulu.....	19
2.3	Kerangka Konseptual	20
2.4	Kerangka Model Penelitian	22
2.5	Pengembangan Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Rancangan Penelitian.....	26
3.2	Tempat dan Waktu	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	26
3.4	Jenis dan Sumber Data	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.6.1	Variabel Penelitian.....	28
3.6.2	Definisi Operasional	28
3.6.2.1	Pengetahuan Investasi	29
3.6.2.2	Modal Minimal Investasi	29
3.6.2.3	Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	29
3.7	Instrumen Penelitian	31
3.8	Analisis Data	31
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	31
3.8.2	Uji Instrumen Penelitian.....	32
3.8.2.1	Uji Validitas.....	32
3.8.2.2	Uji Reliabilitas	32
3.8.3	Uji Asumsi Klasik	33
3.8.3.1	Uji Normalitas	33
3.8.3.2	Uji Multikolinieritas.....	33
3.8.3.3	Uji Heteroskedastisitas	34
3.8.4	Pengujian Hipotesis.....	34
3.8.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
3.8.4.2	Uji Hipotesis Parsial (Uji T)	34
3.8.4.3	Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	35
3.8.4.4	Koefisien Determinasi (Adjusted R2)	35

BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	36
4.2.1 Deskripsi Pengumpulan Data	36
4.2.2 Deskripsi Responden.....	36
4.3 Hasil Penelitian.....	38
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.3.2 Uji Instrumen Penelitian.....	40
4.3.2.1 Uji Validitas.....	40
4.3.2.2 Uji Reliabilitas.....	41
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	41
4.3.3.1 Uji Normalitas	41
4.3.3.2 Uji Multikolinieritas.....	42
4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas	43
4.3.4 Pengujian Hipotesis.....	44
4.3.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
4.3.4.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)	45
4.3.4.3 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	46
4.3.4.4 Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	47
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	48
4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	49
4.4.2 Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	49
4.4.3 Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	50
 BAB V PENUTUP.....	 52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	54
 DAFTAR PUSTAKA.....	 55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Tabel Operasional Variabel.....	29
4.1	Demografi Responden Penelitian.....	37
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
4.3	Hasil Uji Validitas	40
4.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	41
4.5	Hasil Uji Normalitas.....	42
4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	43
4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	44
4.9	Hasil Uji Hipotesis Parsial	46
4.10	Hasil Uji Hipotesis Simultan	47
4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	48
4.12	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1	Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia..... 4
1.2	Usia dan Jenis Pekerjaan Investor di Indonesia..... 5
2.1	Kerangka Konseptual..... 22
2.2	Elaborasi Model Penelitian..... 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata	59
2 Kuesioner Penelitian	60
3 Tabel Penelitian Terdahulu	63
4 Data Penelitian.....	66
5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	70
6 Hasil Uji Instrumen Penelitian	71
7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	74
8 Hasil Uji Hipotesis	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal ialah pasar dimana saham, obligasi, reksadana, dan beragam jenis instrumen keuangan lainnya diperjualbelikan (Dewi & Vijaya, 2018). Adapun saham merupakan bukti penyeteroran modal kepada suatu perusahaan. Obligasi (*bond*) merupakan suatu kontrak yang mewajibkan peminjam untuk melunasi pinjaman beserta dengan bunganya dalam kurun waktu tertentu berdasarkan kesepakatan bersama (Hartono, 2017). Definisi lain dari pasar modal ialah kegiatan yang berkaitan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (Republik Indonesia, 1995).

Selanjutnya, terdapat dua fungsi ekonomi yang penting dalam pasar modal yaitu menghimpun dana untuk perusahaan dan sebagai penyedia fasilitas bagi masyarakat (pemilik dana/*lender*) untuk berinvestasi ke perusahaan (penerima dana/*borrower*) dengan mengharapkan imbalan dari penyertaan dana tersebut. Beberapa lembaga yang berkaitan dengan pasar modal di Indonesia mencakup (1) Otoritas Jasa Keuangan (OJK); (2) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); dan (3) Bursa Efek Indonesia (BEI). *Pertama*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas seluruh aktivitas yang terjadi di pasar modal. *Kedua*, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan

efisien (Republik Indonesia, 1995) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka (Republik Indonesia, 1995).

Selanjutnya, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022) mendefinisikan investasi sebagai pemberian dana yang ditujukan pada suatu proyek atau perusahaan guna mendapatkan keuntungan (<https://kbbi.web.id/investasi>, akses per tanggal 21 Mei 2022). Investasi juga memiliki definisi sebagai tindakan menunda konsumsi sekarang untuk dialihkan menjadi aset produktif dalam jangka waktu tertentu (Hartono, 2017). Oleh karena itu, individu yang memiliki kelebihan dana dan menanamkan atau menyalurkan dana tersebut pada suatu objek/perusahaan bisa disebut sebagai individu yang sedang berinvestasi atau singkatnya ialah investor.

Sebelum investor melakukan investasi tentunya ada minat yang timbul terlebih dahulu. Pernyataan ini selaras dengan Nastiti (2021) yang mendefinisikan minat sebagai kecenderungan akan suatu hal, atau hasrat pada diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan. Definisi ini menjelaskan bahwa minat dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan. Dari pernyataan tersebut, ditarik kesimpulan bahwa minat investasi mendorong individu untuk berinvestasi.

Selanjutnya, secara ekonomi dalam investasi, investor akan membeli sesuatu yang tidak akan difungsikan saat ini. Sesuatu yang dibeli tersebut akan menjadi harta yang ketika melewati jangka waktu tertentu dapat mengalami perubahan nilai. Investasi tidak selalu menguntungkan, sebab terdapat risiko kerugian didalamnya. Oleh karenanya, sebelum mulai berinvestasi, investor (orang yang melakukan investasi) harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan

investasi. Hal ini penting agar investor tidak mudah tergiur dengan tawaran investasi yang menjanjikan hasil yang tinggi dalam waktu sekejap. Selain itu, investor juga harus memiliki pengetahuan investasi yang benar, sehingga mampu menentukan jenis investasi yang sesuai dengan kebutuhannya dan tidak mudah terbawa arus mengikuti perkataan orang lain yang bisa saja menjerumuskan.

Kusmawati (2011) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi di atas dimulai dengan mengetahui dan memahami tujuan investasi, instrumen investasi yang akan dipilih, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, hubungan antara risiko dan *return* sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi tersebut dapat bersumber dari pembelajaran di sekolah atau melalui kursus. Karena itu, tanpa pengetahuan investasi, investor bisa saja terjebak dengan tawaran investasi bodong dan bisa melebar sampai kasus perjudian.

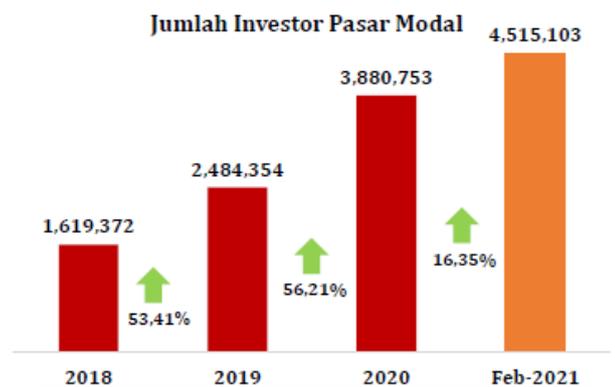
Selain pengetahuan investasi, modal minimal untuk mulai berinvestasi juga mempengaruhi minat investasi saham seseorang. Modal minimal investasi ialah sejumlah uang yang akan digunakan untuk membuat rekening di pasar modal. Selain itu, modal minimal juga dapat didefinisikan sebagai modal awal atau dana pertama untuk membuka rekening di pasar modal dengan mempertimbangkan jumlah dana pertama, perkiraan dana untuk investasi dan imbal hasil yang akan diterima (Riyadi, 2016).

Seringkali ketersediaan modal minimal yang terbatas menjadi alasan seseorang untuk menunda melakukan investasi. Jumlah modal minimal tersebut bervariasi sesuai dengan ketentuan perusahaan sekuritas. Hal tersebut dapat dimulai dari ratusan ribu hingga puluhan juta rupiah. Dewasa ini, beberapa perusahaan sekuritas telah memberi kemudahan bagi calon investor dengan modal minimal atau setoran awal yang terbatas. Kemudahan tersebut berupa

persyaratan modal minimal yang cukup terjangkau yaitu hanya sebesar Rp 100.000 untuk melakukan pembukaan rekening. Dengan ketentuan modal minimal ini, diharapkan bahwa calon investor dapat menyisihkan uangnya untuk mulai berinvestasi meskipun dalam jumlah yang kecil dan tidak memaksakan diri diluar kemampuan terlebih jika harus sampai melakukan pinjaman uang.

Berbagai permasalahan di atas dapat dilihat dari beberapa kasus fenomenal yang terjadi pada investor di Indonesia, mencakup (1) tingginya minat investasi masyarakat; (2) kasus penangkapan seorang *influencer* sekaligus *affiliator* suatu aplikasi investasi yaitu Indra Kenz karena mempromosikan aplikasi judi online untuk berinvestasi; dan (3) fenomena membeli saham dengan hutang yang banyak terjadi belakangan ini.

Kasus pertama, saat ini investasi saham menjadi salah satu bentuk investasi di pasar modal yang memiliki banyak peminat dari berbagai kaum masyarakat. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), terjadi peningkatan jumlah investor yang signifikan dari tahun ke tahun.



Sumber: *Indonesia Central Securities Depository (2021)*

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia

Grafik di atas menunjukkan bahwa terdapat 1.619.372 investor pada tahun 2018 lalu meningkat 53,41% pada tahun 2019 menjadi sebanyak 2.484.354. Selanjutnya, pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 56,21% menjadi 3.880.753 lalu naik menjadi 4.515.103 pada Februari 2021 dengan persentase kenaikan sebesar 16,35%.

Bahkan, data terbaru dari KSEI mencatat bahwa sampai pada akhir Desember 2021 jumlah investor mengalami kenaikan menjadi 7,48 juta investor dari sebelumnya 3,88 juta dengan persentase kenaikan sebesar 92,7 persen per akhir Desember 2020. (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20211231071338-17-303447/meledak-investor-pasar-modal-ri-nyaris-75-juta/2>, akses per tanggal 2 Maret 2022)



Sumber: Indonesia Central Securities Depository (2021)

Gambar 1.2 Usia dan Jenis Pekerjaan Investor di Indonesia

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari 4,5 juta investor pasar modal Indonesia, 57,02 % diantaranya merupakan masyarakat dengan usia dibawah 30 tahun dimana 27,06% merupakan pelajar. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi di pasar modal terutama bagi kalangan pelajar cukup tinggi dan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Selanjutnya *kasus kedua*, kasus investasi bodong yang melibatkan seorang *influencer* sekaligus *affiliate* suatu aplikasi investasi yaitu Indra Kenz. *Influencer* tersebut resmi ditetapkan sebagai tersangka atas tindak pidana judi

online dan/atau penyebaran berita bohong (hoax) melalui media elektronik dan/atau penipuan/perbuatan curang dan/atau tindak pidana pencucian uang (TPPU). Tindakan Indra Kenz yang terus mempengaruhi orang-orang untuk menggunakan aplikasi tertentu untuk berinvestasi telah memakan banyak korban dengan total kerugian hingga miliaran rupiah (<https://news.detik.com/berita/d-5937461/polisi-sebut-investasi-bodong-binomo-yang-dipromosikan-indra-kenz-judi-online>, akses per tanggal 2 Maret 2022).

Kasus-kasus investasi yang kemudian mengarah kepada perjudian atau bahkan penipuan ini sudah sering terjadi sebagaimana hasil dilaporkan oleh OJK yang memblokir 22 investasi ilegal (<https://www.idxchannel.com/economics/intip-daftar-lengkap-investasi-ilegal-yang-diblokir-ojk-empat-tahun-terakhir>, akses per tanggal 3 Maret 2022). Dengan banyaknya tawaran investasi yang perizinan dan cara kerjanya tidak diketahui, penting sekali bagi calon investor atau pemodal untuk terus belajar mengetahui dan memahami seluk-beluk investasi dengan benar dan selalu berhati-hati.

Kasus ketiga, fenomena yang beberapa waktu belakangan terjadi di masyarakat karena tingginya minat investasi namun modal terbatas ialah membeli saham dengan hutang. Salah seorang investor mengaku berhutang Rp170 juta pada sepuluh aplikasi pinjaman daring untuk membeli saham. Bahkan, ada investor yang sampai menjaminkan tanah dan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) mobil untuk membeli saham. Hans Kwee selaku Analis Mega Investama mengatakan bahwa fenomena membeli saham dengan utang ini meningkatkan risiko kerugian dua kali lipat (*double*). Risiko kerugian yang dimaksud terletak pada saham yang merupakan instrumen berisiko tinggi. Begitu pula dengan utang yang menjadi sumber dana berisiko tinggi. Berinvestasi saham di pasar modal pun tidak selalu menghasilkan keuntungan. Tidak jarang, investor

harus menderita kerugian dalam jumlah yang besar. Selanjutnya, ditekankan juga bahwa investasi sebenarnya merupakan langkah untuk meningkatkan aset yang dimiliki dengan dana yang tidak akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan (dana menganggur). Maka dari itu, sebaiknya modal tidak berasal dari hutang melainkan dari tabungan atau uang yang disisihkan (<https://www.cnn-indonesia.com/ekonomi/20210119071803-92-595402/alih-alih-untung-malah-buntung-beli-saham-pakai-utang>, akses per tanggal 3 Maret 2022).

Selanjutnya, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini mencakup: (1) Widiyanto (2021); (2) Mardiyana (2019); (3) Juanita (2017). Widiyanto (2021) melakukan penelitian terhadap pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan populasi yaitu seluruh anggota Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim yang berjumlah 144 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Hal yang berbeda dikemukakan oleh Mardiyana (2019) yang meneliti tentang pengetahuan investasi, modal minimal, uang saku dan pengaruhnya terhadap minat investasi. Populasi yang digunakan ialah seluruh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang tergabung dalam investasi pasar modal syariah di Galeri Investasi Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan uang saku tidak berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

Kemudian, hasil penelitian dari Juanita (2017) menyimpulkan bahwa modal minimal dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah modal minimal investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah pengetahuan investasi dan modal minimal investasi secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Untuk menguji pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang pengetahuan investasi dan modal minimal investasi serta pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya sekaligus menjadi bahan rujukan untuk penelitian berikutnya dan memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi khususnya kajian tentang investasi.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan informasi dan referensi mengenai pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan minat investasi baik bagi investor khususnya di kalangan mahasiswa, masyarakat umum yang tertarik untuk berinvestasi, dan para peneliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan di dalam penelitian ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat pemaparan teori dan konsep yang berhubungan dengan pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan minat investasi; tinjauan penelitian terdahulu; kerangka konseptual; kerangka model berpikir; dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian; tempat dan waktu penelitian; populasi dan sampel; jenis dan sumber data; teknik pengumpulan data; variabel penelitian dan definisi operasional; instrumen penelitian; serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang deskripsi data hasil penelitian dengan melaporkan hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti, serta keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Reasoned Action*

Theory of Reasoned Action (TRA) dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Teori tersebut digunakan untuk mempelajari perilaku manusia (Mahyarni, 2013). Asumsi dari teori tersebut adalah individu memiliki kontrol kehendak atas perilaku ketika berniat untuk melakukannya dan tidak akan melakukan perilaku ketika tidak berniat untuk melakukannya (Cheng, 2017). Niat yang dimaksud dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sikap dan norma subyektif.

Selanjutnya, *Theory of Reasoned Action* kemudian dikembangkan menjadi *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen pada tahun 1991 dengan memasukkan faktor kontrol perilaku yang dirasakan. Komponen tersebut dimasukkan untuk memperhitungkan situasi ketika individu tidak memiliki kontrol penuh atas perilakunya (Ajzen & Fishbein, 1980)

2.1.2 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991 merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang sebelumnya juga ditemukan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. *Theory of Planned Behavior* menunjukkan bahwa niat ditentukan oleh tiga konstruksi yaitu (1) sikap; (2) norma subjektif; dan (3) kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991; Cheng, 2017). *Pertama*, Sikap mengacu pada evaluasi positif atau negatif satu

individu dalam melakukan suatu perilaku. Jika sikap satu individu semakin positif, maka niat untuk melakukan sesuatu juga semakin kuat. *Kedua*, norma subyektif, atau tekanan sosial yang dirasakan. Hal tersebut merujuk pada tekanan untuk menjalankan atau tidak menjalankan suatu tindakan yang berasal dari orang-orang yang dianggap berarti bagi satu individu. Semakin kuat tekanan dari sisi sosial yang dihadapi, semakin besar niat untuk melakukan perilaku tertentu. *Terakhir*, kontrol perilaku yang dirasakan. Hal tersebut merujuk pada mudah atau sulitnya seseorang melakukan suatu perilaku. Jika kontrol perilaku yang dirasakan semakin besar, maka niat untuk melakukan tindakan tertentu juga semakin kuat.

Selain itu, niat didefinisikan sebagai kesiapan untuk terlibat dalam perilaku tertentu dan juga dapat memprediksi perilaku. Dengan kata lain, jika seseorang berniat untuk melakukan sesuatu maka ada kemungkinan akan melakukan perilaku tersebut dalam waktu tertentu.

2.1.3 Minat Investasi di Pasar Modal

2.1.3.1 Minat

Minat adalah suatu perasaan tertarik atau rasa suka yang timbul secara sadar dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal atau aktivitas yang diinginkan tanpa suruhan atau paksaan (Mardiyana, 2019; Nastiti, 2021; Suharyat, 2009). Definisi tersebut menjelaskan bahwa minat timbul secara sadar dalam diri manusia dan dapat menjadi penggerak untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan suatu daya tarik yang timbul secara sadar dalam diri seseorang untuk memasukkan dananya di pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan tanpa paksaan dari orang lain.

Minat menjadi indikator adanya kekuatan dalam diri seseorang pada bidang kegiatan tertentu yang memunculkan motivasi untuk mempelajari atau menghasilkan sesuatu secara maksimal (Nastiti, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa jika seseorang memiliki minat berinvestasi, maka akan ada motivasi yang muncul untuk belajar lebih dalam atau bahkan mencoba melakukan investasi.

Selanjutnya, Suharyat (2009) menyatakan bahwa terdapat beberapa unsur minat yang dapat dijadikan indikator untuk menilai minat seseorang, yaitu unsur pengenalan, perasaan dan kehendak. Unsur pengenalan atau kognisi memiliki makna bahwa minat dapat timbul dari wawasan tentang sesuatu yang dituju oleh minat tersebut. Adapun unsur perasaan atau emosi, menunjukkan bahwa ada perasaan yang muncul (perasaan senang) ketika berhubungan dengan minat yang dituju. Terakhir, unsur kehendak atau konasi yang merupakan penggabungan dari kedua unsur diatas ialah bentuk keinginan dan hasrat untuk melakukan sesuatu yang diminati.

2.1.3.2 Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022) investasi adalah pemberian dana yang ditujukan pada suatu proyek atau perusahaan guna mendapatkan keuntungan (<https://kbbi.web.id/investasi>, akses per tanggal 21 Mei 2022). Investasi juga dapat didefinisikan sebagai tindakan menunda konsumsi sekarang untuk dialihkan menjadi aset produktif dalam jangka waktu tertentu (Hartono, 2017). Terdapat empat jenis investasi yang dikemukakan oleh Dewi & Vijaya (2018) yaitu:

- a. Investasi kekayaan riil, yaitu investasi pada aset berwujud nyata seperti tanah, bangunan.

- b. Investasi kekayaan pribadi yang tampak, yaitu investasi pada benda-benda seni dan perhiasan berharga (emas atau berlian)
- c. Investasi keuangan, yaitu investasi pada surat berharga seperti deposito atau saham
- d. Investasi komoditas atau perdagangan berjangka, yaitu investasi pada komoditas dalam bentuk barang yang berpotensi laku di pasaran (kelapa sawit atau kopi).

Investasi memiliki peranan penting karena mampu menciptakan penghasilan dan memperluas kemampuan produksi suatu negara dengan meningkatkan pasokan modal, melindungi kekayaan dari inflasi, dapat menjadi penghasilan tambahan dan sebagai alternatif untuk kehidupan yang lebih baik (Dewi & Vijaya, 2018). Selain itu, investasi yang dilakukan dengan membeli saham nantinya diharapkan akan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun dari pembagian dividen.

2.1.3.3 Pasar Modal

Pasar modal ialah pasar dimana saham, obligasi, reksadana, dan beragam instrumen keuangan lainnya diperjualbelikan (Dewi & Vijaya, 2018). Adapun saham merupakan bukti penyetoran modal kepada suatu perusahaan. Obligasi (*bond*) adalah suatu kontrak yang mewajibkan peminjam untuk melunasi pinjaman beserta dengan bunganya dalam kurun waktu tertentu berdasarkan kesepakatan bersama (Hartono, 2017). Investor yang membeli saham juga diuntungkan dengan imbal hasil investasi yang diperolehnya baik melalui kenaikan harga saham (*capital gain*) ataupun melalui pembagian dividen.

Selain itu, pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) untuk mendapatkan dana, dan sebagai sarana

bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Di sisi lain, keberadaan pasar modal juga dapat meningkatkan pendapatan sekaligus menjadi indikator perekonomian negara. Dalam hal ini, dividen yang dibayarkan perusahaan kepada investor akan dikenakan pajak yang akan meningkatkan penerimaan negara. Tingginya aktivitas perdagangan di pasar modal juga dapat menjadi tanda bahwa berbagai perusahaan berjalan dengan baik.

Selanjutnya, pasar modal yang ada di Indonesia disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI diresmikan pada tahun 2007 dimana sebelumnya terdapat 2 bursa di Indonesia yaitu BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan BES (Bursa Efek Surabaya). Beberapa lembaga yang berkaitan dengan pasar modal di Indonesia adalah (Republik Indonesia,1995):

- a. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas seluruh aktivitas yang terjadi di pasar modal
- b. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai lembaga yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien
- c. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka (Republik Indonesia,1995).

2.1.3.4 Indikator Minat Investasi

Indikator minat investasi yang dikembangkan dari penelitian Aini *et al.*, (2019) terdiri dari: (a) *ketertarikan*, mahasiswa tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal; (b) *keinginan*, dorongan untuk melakukan investasi dan belajar

tentang hal-hal terkait investasi; (c) *keyakinan*, rasa percaya dan keyakinan dalam diri ketika melakukan investasi.

2.1.4 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa akan datang (Wibowo, 2018). Selain itu, Darmawan *et al.*, (2019) mendefinisikan pengetahuan investasi sebagai suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi.

Pengetahuan investasi di atas dimulai dengan mengetahui dan memahami tujuan investasi, instrumen investasi yang akan dipilih, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, hubungan antara risiko dan *return* sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil (Kusmawati, 2011). Pengetahuan investasi tersebut dapat bersumber dari perguruan tinggi maupun kursus (Sharpe *et al.*, 2005).

Pengetahuan investasi yang memadai berguna untuk mencegah seseorang mengalami kerugian ketika melakukan investasi (Juanita, 2017). Pengetahuan tersebut pun juga bermanfaat untuk mendapatkan imbal hasil yang tinggi dari investasi (Burhanudin *et al.*, 2021). Semakin luas pengetahuan investasi seseorang, maka semakin bebas ia memilih jenis investasi yang sesuai dengan kemampuan dan risiko yang akan dihadapinya (Kusmawati, 2011).

2.1.4.1 Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut Kusmawati (2011) dan Juanita (2017) indikator pengetahuan investasi adalah:

- a. Mengetahui tujuan investasi. Mahasiswa mengetahui dengan jelas tujuan dari kegiatan investassi yang dilakukan dan kemudian menilai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang ia miliki.
- b. Mengetahui risiko investasi. Mahasiswa mengetahui risiko yang akan ditanggung saat berinvestasi dan kemudian menilai seberapa jauh pengetahuan risiko investasi yang ia pahami untuk dijadikan bekal dalam berinvestasi.
- c. Mengetahui tingkat pengembalian atau *return* investasi. Mahasiwa mengetahui *return* yang akan ia peroleh dalam berinvestasi dan kemudian menilai seberapa jauh pengetahuan *return* investasi yang ia pahami untuk dijadikan bekal dalam berinvestasi.
- d. Mengetahui hubungan risiko dan tingkat pengembalian (*return*). Mahasiswa mengetahui dasar hubungan risiko dan *return* dan kemudian menilai seberapa jauh pengetahuan hubungan risiko dan *return* yang dimiliki sebagai bekal untuk berinvestasi.
- e. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya. Mahasiswa mengetahui bahwa pengetahuan instrumen investasi dan pengetahuan umum investasi diperlukan sebelum melakukan investasi dan menilai seberapa jauh pengetahuan instrumen investasi yang dimiliki untuk berinvestasi.

2.1.5 Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi adalah sejumlah uang yang dikeluarkan ketika akan mulai berinvestasi untuk kebutuhan pembukaan rekening di pasar modal (Sharpe *et al.*, 2005). Kemudian Riyadi (2016) mendefinisikan modal minimal investasi sebagai dana pertama atau modal awal untuk membuka rekening di pasar modal dengan mempertimbangkan jumlah dana pertama, perkiraan dana untuk investasi dan imbal hasil yang akan diterima. Modal investasi juga dapat didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membeli atau melakukan pengadaan barang atau jasa untuk tujuan proses produksi (Astamoen, 2008). Besarnya modal yang digunakan bergantung pada jenis investasi yang dipilih.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pengatur pasar modal di Indonesia menerbitkan peraturan tentang satuan perdagangan saham dalam satu lot yaitu 100 lembar. Adapun harga minimal saham emiten yang diperdagangkan di BEI ialah Rp 50 per lembar. Berdasarkan peraturan tersebut, maka perhitungan modal minimal untuk membeli satu lot saham ialah $Rp\ 50 \times 100\ \text{lembar saham} = Rp\ 5.000$ per lot.

Sementara itu, untuk dapat membeli saham yang diperdagangkan, investor harus memiliki akun yang terdaftar di perusahaan sekuritas tertentu terlebih dahulu kemudian menyetorkan sejumlah modal yang dimiliki untuk membeli saham. Beberapa perusahaan sekuritas memberikan kemudahan bagi investor dengan modal minimal terbatas yaitu dengan menawarkan persyaratan modal minimal sebesar Rp. 100.000 untuk membuka rekening.

2.1.5.1 Indikator Modal Minimal Investasi

Menurut Pratiwi (2020); Aini *et al.*, (2019); dan Juanita (2017), indikator modal minimal mencakup:

- a. Modal awal untuk memulai berinvestasi atau biasa disebut sebagai modal minimal yang harus disetorkan di perusahaan sekuritas untuk membuka akun investasi yaitu sebesar Rp 100.000.
- b. Penetapan modal minimal investasi cukup terjangkau bagi mahasiswa.
- c. Modal minimal yang disetorkan dapat digunakan untuk melakukan pembelian minimal saham yang diinginkan
- d. Investor dapat dengan mudah menambah atau mengurangi modal investasi

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, mencakup: Amhalmad & Irianto (2019); Pajar (2017); Juanita (2017); Mardiyana (2019); Widiyanto (2021); Pratiwi (2020); dan Wibowo (2018). Adapun studi Amhalmad & Irianto (2019) menggunakan pengetahuan investasi dan motivasi investasi sebagai variabel independen dan minat investasi mahasiswa sebagai variabel dependen. Hasil studi menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap minat investasi. Pengaruh secara langsung berarti pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi sedangkan pengaruh tidak langsung berarti pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi melalui motivasi investasi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) menunjukkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi dan keduanya secara simultan juga berpengaruh

positif terhadap minat investasi di pasar modal. Adapun hasil studi Juanita (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal minimal investasi secara parsial sebesar 22,94% terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Kemudian, pengetahuan investasi juga berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal sebesar 9%. Keduanya berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal sebesar 59,70%.

Hasil yang berbeda dikemukakan oleh Mardiyana (2019) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sementara uang saku berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Variabel modal minimal ditemukan berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Selanjutnya, Widiyanto (2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara parsial. Hal tersebut juga didukung oleh Pratiwi (2020) yang membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan *social media influencer* memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi namun tidak dapat membuktikan pengaruh negatif modal awal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta. Adapun penelitian yang dilakukan Wibowo (2018) menunjukkan bahwa minat investasi dipengaruhi secara parsial oleh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal.

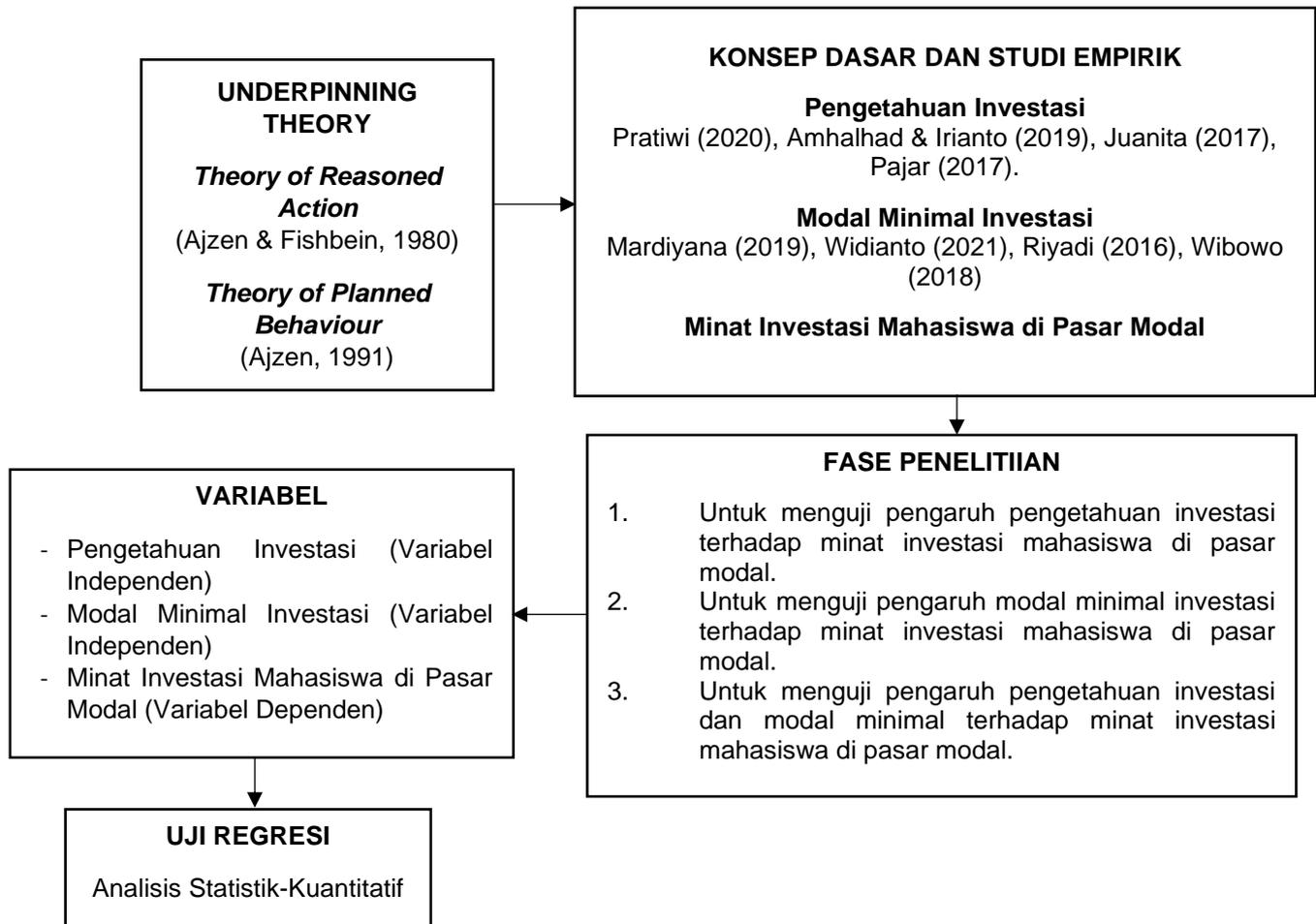
2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka. Kerangka pemikiran tersebut menggambarkan hubungan antar variabel yang diuji.

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat investasi mahasiswa di pasar modal (Y). Adapun variabel independen atau variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan investasi (X_1) dan modal minimal investasi (X_2). Selanjutnya, kerangka proses berpikir merupakan bagan komprehensif yang menunjukkan gambaran mengenai penyusunan skripsi berdasarkan pemaparan studi teoritik dan studi empirik.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planned Behaviour* sebagai bentuk studi teoritik. Teori tersebut dianggap relevan dengan permasalahan yang ada dalam studi ini. Mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini merupakan bentuk studi empirik. Dari studi teoritik dan empirik yang ditemukan, ditemukan variabel penelitian yang selanjutnya menghasilkan hipotesis.

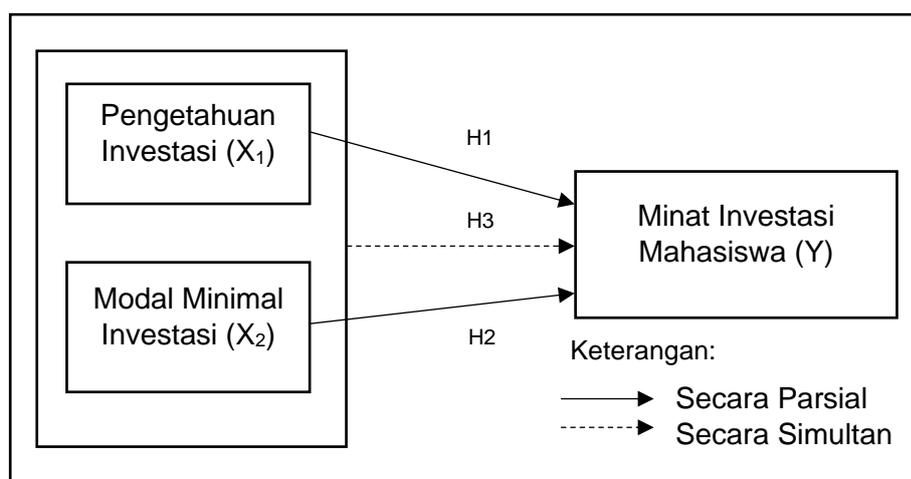
Minat investasi mahasiswa di pasar modal memungkinkan mahasiswa untuk dapat melakukan langsung investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi yang memadai dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal. Di sisi lain, tersedianya modal minimal investasi untuk membuka rekening dan melakukan investasi mampu mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Kerangka Model Penelitian

Kerangka model penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Model Penelitian

2.5 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang akan dibuktikan kebenarannya (Priyono, 2008). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki sebelum melakukan investasi. Pengetahuan tersebut sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Juanita, 2017).

Perceived Behavioural Control dalam *Theory of Planned Behaviour* menjelaskan bahwa bisa atau tidaknya melakukan suatu hal didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan unsur-unsur penghalang atau pendorong suatu perilaku yang timbul. Pengetahuan investasi yang cukup memberi kemudahan bagi seseorang untuk berinvestasi dan menentukan investasi yang sesuai dengan kemampuannya. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) membuktikan bahwa pengetahuan investasi memiliki peranan besar terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad & Irianto (2019) yang menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

b. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Sebelum memulai investasi ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, salah satunya adalah ketersediaan modal. *Perceived Behavioural Control* atau kontrol perilaku yang dirasakan, ditentukan oleh mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku tertentu. Dengan kata lain, jika usaha yang dibutuhkan semakin mudah, maka kemungkinan suatu perilaku akan terbentuk pun semakin besar. Hal tersebut mendukung pernyataan bahwa semakin terjangkau modal minimal yang diperlukan, maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi.

Mardiyana (2019) membuktikan bahwa modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Wibowo (2018) juga melakukan penelitian terkait dan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan yang dihasilkan modal minimal investasi terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Modal Minimal Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

c. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Pengetahuan investasi dibutuhkan oleh investor sebagai bekal agar tidak terjerumus pada instrumen investasi yang dapat menyesatkan. Pengetahuan tersebut juga akan mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Selain pengetahuan investasi, modal minimal yang terjangkau akan mendorong seseorang untuk melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Juanita (2017) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₃: Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal